

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, M.PD. (2015). *Revolusi Sosial di Brebes*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Andrianto, A. D. (2023). Transformasi Pertanian Masa Orde Baru dalam Mewujudkan Kemandirian Pangan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(2), 14-20.
- Bernstein, H. (2010). *Class dynamics of agrarian change*. Halifax, NS: Fernwood Publishing.
- Greetz, C, 1976, *Involusi Pertanian*, Bhratara: Jakarta.
- Kartodirdjo, Sartono, dkk., 1976, *Sejarah Nasional Indonesia IV*; Debdikbud, Grafitas: Jakarta.
- Khudori. 2008. *Ironi Negeri Beras*. Yogyakarta: Insist Press.
- Kurniawan, H. (2014). Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap Dinamika Perekonomian Petani Jawa 1830-1870. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2).
- Kusmiadi, E. (2014). Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian. *Pengantar Ilmu Pertanian*, 1-28.
- Lestari, P. M., Irawati, R. P., & Mujimin, M. (2019). Transformasi alat pertanian tradisional ke alat pertanian modern berdasarkan kearifan lokal masyarakat Jawa Tengah. *Widyaparwa*, 47(1), 1-10.
- Mashud, M. (2005). *Gerakan rakyat lereng Gunung Semeru di era reformasi 1997. Refleksi*. <https://journal.unair.ac.id>
- Maslahah, W., & Hidayat, A. W. (2016). Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Jawa 1830-1870. *Agastya: Jurnal sejarah dan Pembelajarannya*, 6(02), 18-30.
- Moedjanto, G., 1987, *Indonesia Abad ke-20, Jilid I*; Kanisius; Yogyakarta

- Mubyarto. (1992). *Ekonomi rakyat dan pembangunan pedesaan*. Yogyakarta, Indonesia: Aditya Media.
- Mudiyono, M., & Wasino, W. (2015). Perkembangan tanaman pangan di Indonesia tahun 1945-1965. *Journal of Indonesian History*, 4(1).
- Nadzif, I. (2025). Usaha Limbah Akar Jamur: Perwujudan Hubungan Ekonomi antara Pemerintah Desa dengan Warganya (Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada). <https://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Poniman, Aris., Nurwadjadi., Suprajaka. 2009. “Penggunaan Lahan Pertanian di Pulau Jawa: Kajian Khusus Budaya Padi”. Makalah pada Diskusi Ilmiah Kebudayaan: “Satu Abad Kebudayaan Masyarakat di Jawa: Eksistensi Pertanian dan Perkebunan”. 3-5 November 2009. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Prayitno, T. (2002). *Peranan Strategi Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Penjualan Pada PT. Zeta Agrocorporation* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Purwaningsih, H. (2010). *Keberadaan Perkebunan Teh Kaligua Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Pada Tahun 1990–2000. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang.*
- Rahmawati, R., & Gentini, D. E. I. (2008). Pengetahuan lokal masyarakat adat kasepuhan: adaptasi, konflik dan dinamika sosio-ekologis. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2).
- Rosyadi, R. (2014). Sistem Pengetahuan Lokal Masyarakat Cidaun–Cianjur Selatan Sebagai Wujud Adaptasi Budaya. *Patanjala*, 6(3), 431-446.
- Santoso, B. (2006). Bahasa dan identitas budaya. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 1(1), 44-49.

- Simanullang, Y. S., Butar, J. A. B., Simanjuntak, M., br Pakpahan, D., Hutasoit, S. M., & Purnamasari, I. (2024). Dinamika Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4108-4117.
- Sondarika, W. (2019). Dampak culturstelsel (Tanam Paksa) bagi masyarakat Indonesia dari tahun 1830-1870. *Jurnal Artefak*, 3(1), 59-66.
- Strauss, C. dan N. Quinn. 1997. *“A Cognitive Theory of Cultural Meaning”*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Subyantoro, A., Hikmah, K., & Nasrulloh, R. S. (2021). Peran pengetahuan lokal petani terhadap kinerja. Deepublish.
- Syahbuddin, S. (2018). Involusi Pertanian Di Jawa 1830-1900 dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 8(1), 11-20.
- Torrigo, A. (2005). *Dampak sosial, ekonomi dan budaya industri pariwisata Parangtritis* (Tesis tidak dipublikasikan, Magister). Fakultas Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Warren, D. M. (1991). *Using indigenous knowledge in agricultural development* (No. 127, p. 46pp).
- Wijaya, H. (2013). Nekara: Peninggalan Seni Budaya dari Zaman Perunggu. *Humaniora*, 4(1), 212-220.